



JURNAL THEOSPIRIT

Vol. 01 No. 1
Juli 2026

¹Jonathan Ferdinan
Panjaitan,
²Immanuel Posma
Bintang,
³Yuliarman Saragih,

¹ Ilmu Pemerintahan
Fakultas Ilmu sosial dan
Ilmu politik, Universitas
Singaperbangsa Karawang,

² Ilmu Pemerintahan
Fakultas Ilmu sosial dan
Ilmu politik, Universitas
Singaperbangsa Karawang,

³ Teknik Elektro, Fakultas
Teknik
Universitas
Singaperbangsa Karawang,

Email Korespondensi:
¹2510631180138@student.
unsika.ac.id,
²2510631180013@student.
unsika.ac.id
³yuliarman@staff.unsika.ac.id

KEPEMIMPINAN MASA KINI DALAM PERSPEKTIF RAJA DAUD

ABSTRACT

This study examines the relevance of King David's leadership in the context of modern leadership. The problem addressed is the decline of leadership integrity in contemporary society. This research aims to analyze leadership values from a biblical perspective and apply them to current conditions. The method used is qualitative with a literature study approach, focusing on biblical texts and theological sources. The results show that King David's leadership is characterized by courage, humility, dependence on God, and the ability to repent. These values are relevant to modern leadership challenges. The study concludes that effective leadership is determined not only by skills but also by character and integrity.

Keywords: character; integrity; King David; leadership; relevance.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas relevansi kepemimpinan Raja Daud dalam konteks kepemimpinan masa kini. Permasalahan yang diangkat adalah menurunnya integritas kepemimpinan di era modern. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai kepemimpinan berdasarkan perspektif Alkitab dan mengaplikasikannya dalam kehidupan saat ini. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi literatur terhadap teks Alkitab dan sumber teologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan Raja Daud ditandai oleh keberanian, kerendahan hati, ketergantungan kepada Tuhan, serta kemampuan bertobat. Nilai-nilai tersebut relevan dalam menghadapi tantangan kepemimpinan modern. Kesimpulannya, kepemimpinan efektif ditentukan oleh karakter dan integritas, bukan hanya kemampuan.

Kata Kunci: karakter; kepemimpinan; relevansi; integritas; Raja Daud

PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan organisasi, lembaga pendidikan, gereja, maupun sektor publik. Di era modern, pemimpin tidak hanya dituntut memiliki kompetensi teknis, tetapi juga integritas, karakter, dan kemampuan mengambil keputusan secara etis. Berbagai kasus penyalahgunaan kekuasaan, korupsi, serta rendahnya akuntabilitas menunjukkan adanya krisis kepemimpinan yang membutuhkan solusi berbasis nilai.

Dalam tradisi Alkitab, Raja Daud merupakan salah satu tokoh kepemimpinan yang sering dijadikan teladan karena keberanian, kerendahan hati, ketergantungannya kepada Tuhan, serta kesediaannya mengakui kesalahan dan bertobat. Berbagai penelitian telah membahas karakter dan gaya kepemimpinan Daud, namun sebagian besar masih berfokus pada aspek deskriptif dan belum menghubungkannya secara mendalam dengan tantangan kepemimpinan modern.

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat research gap berupa masih terbatasnya penelitian yang mengintegrasikan analisis teologis dan eksegetis terhadap kepemimpinan Daud dengan kebutuhan kepemimpinan kontemporer. Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada upaya mengkaji nilai-nilai kepemimpinan Daud melalui pendekatan teologis-eksegetis dan menghubungkannya dengan praktik kepemimpinan modern dalam berbagai bidang kehidupan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakter kepemimpinan Raja Daud berdasarkan teks Alkitab serta menjelaskan relevansinya terhadap kepemimpinan masa kini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur (library research). Sumber data primer berasal dari Alkitab, khususnya kitab 1 Samuel, 2 Samuel, dan Mazmur yang memuat narasi kehidupan serta kepemimpinan Raja Daud. Sumber data sekunder diperoleh dari jurnal ilmiah, buku teologi, dan penelitian terdahulu yang relevan.

Kriteria pemilihan sumber meliputi:

1. Relevan dengan topik kepemimpinan Daud.
2. Berasal dari sumber akademik yang kredibel.
3. Memiliki keterkaitan dengan kepemimpinan modern.

Analisis data dilakukan melalui tahapan:

1. Identifikasi teks dan literatur yang relevan.
2. Klasifikasi tema-tema kepemimpinan Daud.
3. Analisis teologis dan eksegetis terhadap teks Alkitab.
4. Interpretasi relevansi terhadap kepemimpinan modern.
5. Penyusunan sintesis hasil penelitian.

HASIL PEMBAHASAN

Karakter Kepemimpinan Raja Daud

Keberanian dalam Menghadapi Tantangan

Keberanian Daud terlihat ketika menghadapi Goliat (1 Samuel 17). Tindakan tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan membutuhkan keberanian moral untuk mengambil keputusan dalam situasi sulit. Keberanian Daud tidak didasarkan pada kekuatan pribadi, melainkan pada keyakinannya kepada Tuhan.

Kerendahan Hati sebagai Dasar Kepemimpinan

Meskipun menjadi raja, Daud tetap menunjukkan kerendahan hati di hadapan Tuhan. Sikap ini terlihat dalam berbagai mazmur yang mengungkapkan ketergantungannya kepada Allah. Kerendahan hati menjadi karakter penting yang mencegah penyalahgunaan kekuasaan.

Ketergantungan kepada Tuhan

Sebelum mengambil keputusan penting, Daud selalu mencari petunjuk Tuhan (1 Samuel 23:2; 2 Samuel 5:19). Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif memerlukan kebijaksanaan dan pertimbangan spiritual.

Kemampuan Bertobat dan Mengakui Kesalahan

Peristiwa dosa Daud dengan Batsyeba menunjukkan bahwa seorang pemimpin dapat melakukan kesalahan. Namun, keunggulan Daud terletak pada kesediaannya mengakui dosa dan bertobat secara tulus (Mazmur 51). Karakter ini mencerminkan pentingnya akuntabilitas dan refleksi diri. (Juan Andika Manuputty et al., 2024) (Moru, 2023)

Relevansi Kepemimpinan Raja Daud dalam Konteks Modern

Integritas sebagai Fondasi Kepemimpinan

Dalam kepemimpinan masa kini, integritas menjadi aspek yang sangat penting. Banyak pemimpin kehilangan kepercayaan karena lemahnya moral. Nilai yang ditunjukkan Daud mengajarkan bahwa karakter lebih penting daripada jabatan.

Kepemimpinan Berbasis Nilai

Kepemimpinan modern membutuhkan dasar nilai yang kuat. Tanpa nilai, kepemimpinan akan mudah dipengaruhi oleh kepentingan pribadi. Kepemimpinan Daud menunjukkan pentingnya prinsip dalam setiap tindakan.

Kemampuan Menghadapi Tekanan

Pemimpin masa kini dihadapkan pada berbagai tekanan, baik sosial maupun profesional. Daud menghadapi konflik yang kompleks, namun tetap mampu bertahan. Hal ini menjadi contoh bahwa ketahanan mental sangat diperlukan dalam kepemimpinan.

Kesadaran Diri (Self-awareness)

Kesadaran diri menjadi faktor penting dalam kepemimpinan. Daud menunjukkan refleksi diri yang kuat, sehingga mampu memperbaiki kesalahan. Pemimpin modern perlu memiliki kemampuan evaluasi diri untuk berkembang (579-Article Text-2423-1-10-20260410, n.d.).

Implikasi Praktis Kepemimpinan

Kepemimpinan dalam Organisasi

Dalam organisasi, pemimpin perlu menerapkan integritas dan kejujuran. Kepemimpinan tidak boleh didasarkan pada kekuasaan semata, tetapi harus berorientasi pada pelayanan (Moru, 2023b).

Kepemimpinan dalam Dunia Pendidikan

Dalam bidang pendidikan, pemimpin harus mampu menjadi teladan bagi anggota. Sikap adil, bijaksana, dan bertanggung jawab menjadi nilai utama yang perlu diterapkan.

Kepemimpinan dalam Kehidupan Pribadi

Dalam kehidupan pribadi, kepemimpinan dimulai dari diri sendiri. Hubungan spiritual yang kuat menjadi dasar dalam membentuk karakter yang baik (Kepemimpinan et al., 2024).

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan Raja Daud ditandai oleh keberanian, kerendahan hati, ketergantungan kepada Tuhan, dan kemampuan bertobat. Nilai-nilai tersebut tetap relevan dalam menghadapi tantangan kepemimpinan modern.

Kontribusi akademik penelitian ini terletak pada integrasi analisis teologis-eksegetis terhadap kepemimpinan Daud dengan konteks kepemimpinan kontemporer. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi pengembangan kepemimpinan dalam organisasi, pendidikan, gereja, dan sektor publik.

Keterbatasan penelitian ini adalah penggunaan metode studi literatur tanpa data empiris. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan

pendekatan lapangan untuk menguji implementasi nilai-nilai kepemimpinan Daud dalam berbagai konteks organisasi modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Manuputty, J. A., Eribka, L. Y., Melan, M., & Sarmauli, S. (2024). Keteladanan tokoh Daud kepada Allah. *Jurnal Budi Pekerti Agama Kristen dan Katolik*, 2(4), 320–326. <https://doi.org/10.61132/jbpakk.v2i4.807>
- Moru, O. O. (2023). Gaya kepemimpinan Raja Daud. *KINAA: Jurnal Kepemimpinan Kristen dan Pemberdayaan Jemaat*, 4(1), 31–50.
- Pelmelay, E., & Pelmelay, A. (n.d.). *Model kepemimpinan Daud dan implikasinya*. Retrieved from <http://jurnal.sttimmanuelsintang.ac.id/index.php/kalanea/index>
- Alkitab.me*. (n.d.). *Kejadian 1 (Terjemahan Baru)*. <https://alkitab.me/>
- 579-Article Text-2423-1-10-20260410. (n.d.).